

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

PT Matahari Department Store Tbk, yang lebih dikenal sebagai Matahari, adalah salah satu ritel terbesar di Indonesia pada industri department store. Didirikan pada tahun 1958, perusahaan ini melaksanakan Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2009 dengan kode saham LPPF. Hingga saat ini, Matahari sudah melayani seluruh masyarakat Indonesia melalui lebih dari 150 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Matahari menyediakan berbagai produk fashion dan kebutuhan gaya hidup, dan mencatatkan keuntungan sebesar Rp1,2 triliun hingga pada kuartal kedua di tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan 15% dari tahun sebelumnya. Prestasi ini mencerminkan kinerja dan upaya berkelanjutan Matahari dalam tumbuh sebagai perusahaan dan organisasi. Matahari menyebut dirinya sebagai "Tempat Belanja Keluarga" yang berkomitmen memberikan layanan terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia [1] [2] [3].

Agar operasi berjalan efektif dan bebas gangguan yang bisa menyebabkan ketidaknyamanan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, Matahari harus memastikan kelancaran semua proses operasionalnya. Dalam hal ini, data harian yang masuk ke PT Matahari Department Store Tbk menjadi aset penting yang harus diprioritaskan. Salah satu strategi perusahaan adalah membuat sistem terintegrasi untuk menganalisis dan menyajikan data sebagai informasi berguna bagi pengambilan keputusan. Untuk itu, PT Matahari Department Store Tbk telah mengembangkan aplikasi e-Monitoring. Aplikasi ini membantu proses monitoring data perusahaan secara lebih terintegrasi.

Dalam implementasinya, e-Monitoring dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada penjualan. Namun, pada awalnya, proses dalam e-Monitoring dilakukan secara terpisah, sehingga tidak ada integrasi dan dokumentasi menyeluruh atas data tersebut. Hal ini

meningkatkan risiko kesalahan dalam pengolahan data. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah aplikasi yang mampu menggabungkan seluruh proses input dan pengolahan data e-Monitoring, sehingga mempermudah proses pengawasan melalui dokumentasi yang lengkap dan terstruktur. Seluruh fitur aplikasi e-Monitoring akan diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada, karena keduanya memiliki fungsi serupa dalam memonitor kinerja dan aktivitas operasional.

Keberadaan dan efektivitas aplikasi e-Monitoring sangat penting bagi operasional PT Matahari Department Store Tbk. Aplikasi ini berperan besar sebagai platform penunjang pengambilan keputusan dan monitoring isu di toko, yang mendukung kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan. Karena banyaknya fitur dan integrasi proses yang rumit dalam aplikasi e-Monitoring, pengembangannya membutuhkan sumber daya yang signifikan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi e-Monitoring dilakukan dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang ada di PT Matahari Department Store, yaitu tim IT Business Solution & PMO, tim IT Development & Application Support, tim IT Service Delivery & Support, serta tim IT Infrastructure & Security.

## **1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan program *internship* ini mempunyai banyak maksud dan tujuan yang baik. Maksud dari pelaksanaan program *intern* yang dilaksanakan di PT Matahari Department Store Tbk adalah sebagai berikut:

- Mengaplikasikan dan memperdalam ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam desain sistem aplikasi.
- Meningkatkan keterampilan lunak (*soft skill*) dan keterampilan teknis (*hard skill*) yang dibutuhkan dan digunakan selama masa magang.
- Meningkatkan pengalaman dan praktek lapangan secara langsung di bidang teknologi informasi yang sesuai dengan standar di dunia industri.
- Memenuhi syarat kelulusan sebagai seorang mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

Tujuan yang mau dicapai dalam program *intern* ini adalah merancang sistem aplikasi baru dan meningkatkan kualitas sistem aplikasi yang sebelumnya sudah digunakan di Departemen Teknologi Informasi PT Matahari Department Store Tbk. Dengan dirancangnya sistem ini, diharapkan agar dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas departemen teknologi informasi dan perusahaan secara menyeluruh.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Program magang dilaksanakan dari 20 Januari 2024 hingga 30 Juni 2024. Sesuai dengan kebijakan perusahaan, setiap karyawan magang di PT Matahari Department Store Tbk harus memenuhi total jam kerja sebanyak delapan jam per hari. Skema kerja terdiri dari empat hari melaksanakan Work From Office (WFO) dan satu hari melaksanakan Work From Home (WFH) setiap minggunya untuk semua karyawan di divisi Teknologi Informasi. Selain itu, karyawan magang dapat melakukan presensi masuk antara pukul 08.00 WIB hingga 09.00 WIB dan presensi pulang delapan jam setelah jam presensi masuk, yaitu antara pukul 17.00 WIB hingga 18.00 WIB. Selama periode magang, saya dibimbing oleh Bapak Santoso Jawoto sebagai Kepala IT Development & Application Support dan Ibu Sri Yudiyati sebagai Koordinator IT Development & Application Support.

Sesuai kebijakan PT Matahari Department Store Tbk, karyawan magang diizinkan melaksanakan kegiatan *intern* dari rumah dengan sistem Work From Home (WFH) pada hari Jumat. Untuk hari Senin hingga Kamis, kegiatan magang dilakukan dengan skema Work From Office (WFO). Sebagai karyawan internal perusahaan, pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Kantor Pusat PT Matahari Department Store Tbk yang berlokasi di Menara Matahari, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci Central, Kabupaten Tangerang 15811, Banten, Indonesia, tepatnya di lantai 11.